REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[1]

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode pengamatan dari yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta dengan mengadakan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini.[2] Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari secara langsung ke lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memotret hal yang terjadi pada obyek atau wilayah yang diteliti. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian.[3]

Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Peneliti dalam penelitian kualitatif ikut berpartisipasi di lapangan guna mendapatkan data yang

---

[1] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 10.

[2] Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 13.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 3.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendalam, suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya) sehingga mampu bertanya, menganalisis, mengobservasi serta memotret menjadi lebih jelas dan bermakna.[4]

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dengan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik berupa motivasi belajar peserta didik pada suatu konteks khusus yang alamiah. Sehingga dengan penggunaan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Jadi dalam penelitian ini akan menggambarkan dan memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang efektivitas konsep belajar behavioral teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Alasan pemilihan MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus sebagai tempat penelitian karena di madrasah tersebut ditemukan motivasi belajar rendah khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadits. Salah satu guru mata pelajaran Alquran Hadits dalam pembelajaran juga sering memberi arahan kepada peneliti mengenai *reinforcement* yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Data ini didasarkan pada pengalaman saat melakukan observasi awal pada tanggal 28-29 Januari 2019.

Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu periode semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.[5]

Sehingga subyek penelitian yang diambil adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Alquran Hadits, dan peserta didik kelas X di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Alasan pemilihan kelas X, karena berdasarkan observasi awal pada kelas X ditemukan peserta didik dengan gejala motivasi belajar rendah seperti acuh terhadap penjelasan

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

guru, dan bermain-main dengan teman saat pelajaran. Namun, ketika guru memberi stimulus penguatan seperti pujian atau tambahan nilai terhadap peserta didik yang mau mengerjakan tugas dengan baik, semangat peserta didik khususnya kelas X bertambah dan lebih antusias mendengarkan penjelasan guru.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian berupa wawancara langsung.[6] Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi mengenai proses pembelajaran di kelas.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Alquran Hadits, dan peserta didik kelas X MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder merupakan adalah dokumentasi-dokumentasi seperti foto yang menggunakan metode pembelajaran dan arsip sekolahan.[7] Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan seperti RPP, sejarah kelembagaan, sarana prasarana, organisasi sekolah, kurikulum, kepeserta didikan, kepegawaian, keuangan, meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, selain itu data juga diperoleh dengan melihat serta foto tentang penerapan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[8] Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Jenis pengamatan yang digunakan adalah pengamatan berpartisipasi.

Pengamatan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan sebagai peneliti. Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, perlu diadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian.[9] Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran Alquran Hadits dengan ikut mendampingi peserta didik belajar, tujuannya untuk memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan konsep belajar behavioral teknik *reinforcement* dan motivasi belajar peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[10] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.[11] Wawancara dilakukan dengan sumber data yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Alquran Hadits, dan peserta didik kelas X. Tujuan dari wawancara pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknik *reinforcement* di madrasah dan perkembangan motivasi belajar peserta didik selama belajar di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

[9] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 145.

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 145.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[12] Dokumentasi ini bertujuan untuk menghimpun data-data yang belum diperoleh melalui metode lainnya berupa data-data yang terkait dengan RPP, sejarah kelembagaan, sarana prasarana, organisasi sekolah, kurikulum, kepeserta didikan, kepegawaian, keuangan serta foto tentang efektivitas konsep belajar behavioral teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian biasa disebut dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.[13] Validitas dalam penelitian kualitatif jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.[14] Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas dapat menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Uji kredibilitas dapat dilakukan melalui :[15]

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan data-data yang diperlukan dalam teknik *reinforcement* baik mengamati secara langsung maupun saat pembelajaran di kelas, dan mengamati

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

[13] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 121.

[14] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 122.

[15] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lewat foto-foto yang diambil saat kegiatan. Sehingga dapat dipercaya karena datanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan pada penelitian ini dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumentasi-dokumentasi, juga sering hadir melakukan observasi di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus untuk memperoleh hasil maksimal dalam penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Alquran Hadits dan peserta didik kelas X MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe kudus. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Validasi hasil wawancara mengenai penggunaan konsep belajar behavioral teknik *reinforcement* terkait

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

motivasi belajar peserta didik, diteliti melalui metode observasi tentang kondisi MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus dari segi fisik sekolah, teknik yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta proses pembelajaran Alquran Hadits di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Selanjutnya menggunakan teknik dokumentasi tentang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Alquran Hadits, pada saat melakukan wawancara, dan dokumen lain yang relevan.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pada penelitian ini validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen autentik tentang proses pembelajaran Alquran Hadits.

e. Mengadakan member check

Member check yaitu proses validasi data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data. Validasi data yang dilakukan adalah mengenai penerapan konsep belajar behavioral dengan teknik *reinforcement* pada mata pelajaran Alquran Hadits. Jika validasi yang dilakukan tersebut telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai serta disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[16]

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.[17] Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. ***Data Reduction*** **(Reduksi Data)**

   Reduksi data merupakan proses berpikir positif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan dan ke dalam wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

   Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data tentang penerapan konsep belajar behavioral dengan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya, jika proses tersebut telah dilaksanakan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dilakukan penyortiran data tentang efektivitas konsep belajar belajar behavioral dengan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits, dengan cara memilah data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang kurang penting ditinggalkan.

2. ***Data Display*** **(Penyajian Data)**

   Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*,dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian atau

[16] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

[17] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka, tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi. Penyajian data dalam bentuk uraian atau cerita rinci tentang semua proses konsep belajar behavioral dengan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits adalah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

3. ***Conclusion Drawing /Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitaian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[18] Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang adanya efektivitas konsep belajar belajar behavioral dengan teknik *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadits di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Berikut adalah gambar dari model interaktif dalam analisis data menurut Miles dan Huberman pada Gambar 3.1: [19]

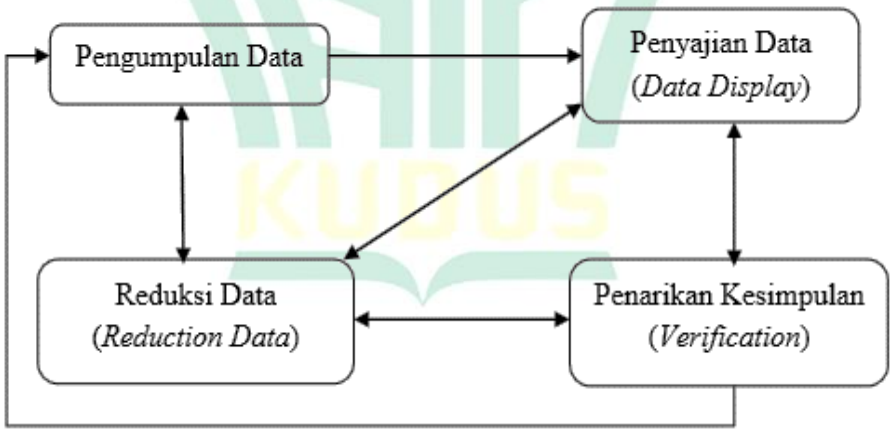

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

[18] Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.

[19] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), 189.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 3.1 menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

REPOSITORI IAIN KUDUS